

PENERAPAN METODE INVESTIGASI KELOMPOK (*GROUP INVESTIGATION*) SISWA SD SWASTA TUNAS BANGSA SAMBIREJO TIMUR KECAMATAN PERCUT SEI TUAN

Ely Handayani¹

Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara, elyhandayani@gmail.com¹

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Penerapan Metode Investigasi Kelompok (*Group Investigation*) Siswa Kelas V SD Swasta Tunas Bangsa Sambirejo Timur Kecamatan Percut Sei Tuan, untuk mengetahui kendala apa saja yang dihadapi Tenaga Pendidik saat melakukan Penerapan Metode Investigasi Kelompok (*Group Investigation*), untuk mencari solusi saat menghadapi kendala yang dihadapi Tenaga Pendidik saat melakukan Penerapan Metode Investigasi Kelompok (*Group Investigation*) Siswa Kelas V SD Swasta Tunas Bangsa Sambirejo Timur Kecamatan Percut Sei Tuan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Subjek penelitiannya yaitu 1 wali kelas, 6 siswa perempuan dan 6 siswa laki-laki. Penelitian menggunakan Metode Investigasi Kelompok (*Group Investigation*) dan dilaksanakan menggunakan instrumen wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Penerapan Metode Investigasi Kelompok (*Group Investigation*) sebagai berikut: Tenaga Pendidik membagi siswa menjadi beberapa kelompok, memberikan arahan singkat, menghimbau setiap kelompok untuk memilih ketua dan notulis, memberikan waktu untuk menyelesaikan tugas dan memantau aktivitas siswa, menghimbau siswa untuk presentasi kedepan kelas secara bergantian, mengevaluasi. Kendalanya yaitu memerlukan waktu yang lebih banyak, membutuhkan fokus yang lebih kepada siswa dan mengatasi keributan siswa. Solusinya adalah memanfaatkan waktu seminim mungkin, Tenaga Pendidik harus fokus memantau aktivitas siswa, dan mengamati serta memperingati siswa untuk mencegah keributan yang terjadi.

Kata Kunci : Penerapan, Metode Investigasi Kelompok, Sekolah Dasar

**PENERAPAN METODE INVESTIGASI KELOMPOK (GROUP INVESTIGATION)
SISWA SD SWASTA TUNAS BANGSA KECAMATAN PERCUT SEI TUAN**

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the application of the Group Investigation Method for Class V SD Swasta Tunas Bangsa Sambirejo Timur, Percut Sei Tuan District, to find out what obstacles were faced by educators when implementing the Group Investigation Method. looking for solutions when facing obstacles faced by educators when implementing the Group Investigation Method for Class V students at SD Swasta Tunas Bangsa Sambirejo Timur, Percut Sei Tuan District. This type of research is descriptive qualitative research. The research subjects were 1 homeroom teacher, 6 female students and 6 male students. The research uses the Group Investigation Method and is carried out using interview, observation and documentation instruments.

The results of this study indicate that the application of the Group Investigation Method (Group Investigation) is as follows: Educators divide students into several groups, provide brief directions, encourage each group to choose a chair and note taker, give time to complete assignments and monitor student activities, urge students to presentation in front of the class in turn, evaluating. The obstacle is that it requires more time, requires more focus on students and overcomes student noise. The solution is to use as little time as possible, Educators must focus on monitoring student activities, and observing and warning students to prevent commotion.

Keywords: *Application, Group Investigation Method, Elementary School*

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan dirinya dan juga meningkatkan harkat dan martabat manusia, sehingga manusia mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi menuju arah yang lebih baik lagi. Peserta didik yang mengikuti pendidikan masa kini akan menggunakan apa yang diperolehnya dari pendidikan. Konten-konten pendidikan perlu diarahkan untuk memberi kemampuan kepada peserta didik agar dapat dipergunakan untuk kehidupan masa depannya terutama saat telah menyelesaikan pendidikan formalnya. Oleh karena itu, sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang menjadi konten pendidikan harus dapat digunakan dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, dan warga negara yang produktif.

Dengan banyaknya konten pendidikan, kurikulum 2013 memberikan kontribusi yang signifikan untuk mewujudkan kualitas potensi peserta didik. Kurikulum 2013 saat ini sudah dilaksanakan di sekolah-sekolah, terkhusus di Sekolah Dasar. Kurikulum 2013 adalah kurikulum berbasis kompetensi yang mengarahkan peserta didik menjadi manusia yang berkualitas, mampu menjawab tantangan akhir zaman yang selalu berubah, menjadi manusia terdidik yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, demokratis dan bertanggungjawab.

Implementasi kurikulum 2013 pada tingkat Sekolah Dasar diharapkan siswa mampu berpikir dan bertindak produktif dan kreatif.

PENERAPAN METODE INVESTIGASI KELOMPOK (*GROUP INVESTIGATION*) SISWA SD SWASTA TUNAS BANGSA KECAMATAN PERCUT SEI TUAN

Tetapi masih banyak peserta didik dan juga guru yang bermasalah dengan pengimplementasian kurikulum 2013. Dalam penerapan Kurikulum 2013 banyak metode dan model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran. Metode pembelajaran adalah cara sistematis dalam bentuk konkret berupa langkah-langkah untuk mengefektifkan pelaksanaan suatu pembelajaran. Pernyataan tersebut diperkuat oleh pendapat Iskandarwassid dan Sunendar (2011: 56) yang mengatakan bahwa metode pembelajaran adalah cara kerja yang sistematis untuk memudahkan pelaksanaan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang diinginkan atau ditentukan.

Menurut Sutikno (2014: 33) berpendapat bahwa pengertian “metode” secara harfiah berarti “cara”, metode adalah suatu cara atau prosedur yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut pendapat-pendapat diatas, disimpulkan bahwa metode pembelajaran adalah cara kerja sistematis yang memudahkan pelaksanaan pembelajaran berupa implementasi spesifik langkah-langkah konkret agar terjadi proses pembelajaran yang efektif mencapai suatu tujuan tertentu seperti perubahan positif pada peserta didik.

Dalam proses pembelajaran, tenaga pendidik memiliki tugas untuk mendorong serta membimbing dan memberi fasilitas belajar bagi peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Tenaga pendidik bertanggungjawab melihat segala sesuatu yang terjadi dalam kelas untuk membantu perkembangan setiap peserta didiknya. Untuk meningkatkan proses pembelajaran harus didukung oleh suasana yang kondusif dan tenaga pendidik yang profesional yaitu dapat mendorong keinginan siswa untuk belajar, aktif serta kreatif.

Apabila tenaga pendidik dapat memilih dan menggunakan metode pembelajaran dengan tepat dan sesuai, maka hasil belajar peserta didik juga akan baik pula. Maka tenaga pendidik harus mampu memilih dan memilah serta menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan, sehingga peserta didik semangat untuk belajar dan juga lebih kreatif. Tujuan lainnya yaitu agar pembelajaran yang disampaikan lebih menarik dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satunya yaitu dengan menggunakan metode Investigasi Kelompok (*Group Investigation*) yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Padahal sesungguhnya dalam implementasi kurikulum 2013 metode yang di isyaratkan adalah sains otentik yaitu pembelajaran yang mengedepankan pengalaman personal melalui observasi (menyimak, melihat, membaca, mendengar), bertanya, menyimpulkan, dan mengkomunikasikan.

Metode Investigasi (*Group Investigation*) adalah metode pembelajaran kooperatif yang melibatkan kelompok kecil dimana peserta didik bekerja menggunakan inquiri kooperatif, perencanaan, proyek, dan diskusi kelompok, dan kemudian mempresentasikan penemuan mereka di kelas. Pembelajaran berlangsung dengan cara peserta didik membangun pengetahuan mereka sendiri melalui identifikasi topik yang di dapat oleh setiap kelompok kerja.

PENERAPAN METODE INVESTIGASI KELOMPOK (*GROUP INVESTIGATION*) SISWA SD SWASTA TUNAS BANGSA KECAMATAN PERCUT SEI TUAN

Metode Investigasi Kelompok (*Group Investigation*) adalah metode pembelajaran yang berpusat pada keaktifan siswa. Keunggulan metode Investigasi Kelompok (*Group Investigation*) adalah mampu melatih siswa untuk berpikir tingkat tinggi, sehingga mampu dengan mudah menyerap materi yang diberikan. Metode Investigasi Kelompok (*Group Investigation*) dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar, karena dalam menggunakan Metode Investigasi Kelompok (*Group Investigation*) ini, siswa dituntut lebih aktif dan kreatif. Lebih banyak berinteraksi kepada teman sekelompoknya, saling bertukar pikiran, mengemukakan dan menggabungkan ide-ide mereka dalam kelompok serta mengambil ide yang paling tepat di antara ide-ide yang telah mereka temukan.

Kelebihan dalam menerapkan metode Investigasi Kelompok (*Group Investigation*) tidak hanya pada peserta didik saja, tetapi kepada tenaga pendidik nya juga. Tenaga pendidik dituntut aktif dan juga kreatif dalam mendampingi peserta didik saat melakukan pembelajaran. Penerapan Metode Investigasi Kelompok (*Group Investigation*) akan membuat suasana kelas menjadi lebih hidup dan meningkatkan suasana belajar yang menyenangkan serta memicu kedekatan antara peserta didik dengan tenaga pendidik. Saling berinteraksi dan berkomunikasi dengan lancar dan memahami materi yang diberikan sehingga tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Metode Investigasi Kelompok (*Group Investigation*) termasuk metode yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, karena metode ini tidak monoton dan tidak mengakibatkan kejenuhan pada siswa yang berakibat terpecahnya fokus peserta didik saat melakukan pembelajaran. Metode Investigasi Kelompok (*Group Investigation*) ini juga menarik perhatian peserta didik untuk fokus pada materi yang di diskusikan.

Pendapat peneliti diatas didukung dan sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Silmy Kaffah, Regina Lichteria Panjaitan, Julia pada Jurnal Pena Ilmiah Volume 2 nomor 1 tahun 2017 bahwa dengan menerapkan Metode Investigasi Kelompok (*Group Investigation*) dalam pembelajaran ternyata berhasil meningkatkan kemampuan berpikir siswa tingkat tinggi. Sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Rusdian Rifa'i, Nenden Suciwati Sartika pada Jurnal Analisa Volume 4 nomor 1 tahun 2018 yang menyatakan bahwa dengan menerapkan Metode Investigasi Kelompok (*Group Investigation*) memberikan pengaruh yang baik dalam pembelajaran serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan memudahkan siswa dalam memahami materi yang diberikan.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan tenaga pendidik sebagai narasumber, tenaga pendidik setuju dengan Metode Investigasi Kelompok (*Group Investigation*) dalam pembelajaran karena memberikan dampak yang lebih signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswanya serta siswa lebih aktif dan tanggap dalam melaksanakan pembelajaran karena metode yang paling sering digunakan adalah metode ceramah. Metode ceramah yang dilakukan saat pembelajaran di anggap kurang efektif karena dianggap monoton yang mengakibatkan peserta didik tidak fokus pada materi yang diberikan bahkan sampai ada yang mengantuk, dan ribut saat pembelajaran

PENERAPAN METODE INVESTIGASI KELOMPOK (*GROUP INVESTIGATION*) SISWA SD SWASTA TUNAS BANGSA KECAMATAN PERCUT SEI TUAN

berlangsung. Metode yang monoton itulah yang mengakibatkan peserta didik tidak berfokus lagi pada materi yang disampaikan. Kurang berbaurnya antara tenaga pendidik dengan peserta didik. Tenaga pendidik berfokus pada materi yang disampaikan, sedangkan peserta didik sudah terpecah konsentrasinya dalam menyimak materi yang diberikan. Dalam hal ini, peneliti ingin mengimplementasikan Metode Investigasi Kelompok (*Group Investigation*) dalam pembelajaran dengan Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita Subtema 4 Kegiatan Berbasis Proyek dan Literasi pembelajaran 1-2 pada kelas V SD Swasta Tunas Bangsa Sambirejo Timur Kecamatan Percut Sei Tuan. Karena Metode ini dianggap mampu melatih siswa untuk berfikir tingkat tinggi, sehingga dengan mudah menyerap mata pelajaran yang disajikan. Metode ini memiliki 6 langkah pembelajaran yaitu : seleksi topik, merencanakan kerja sama, implementasi, analisis, sintesis penyajian hasil akhir, dan evaluasi.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kualitatif deskriptif yang berjudul "Penerapan Metode Investigasi Kelompok (*Group Investigation*) Siswa Kelas V SD Swasta Tunas Bangsa Sambirejo Timur Kecamatan Percut Sei Tuan.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif karena dalam mengkaji permasalahan, peneliti mengamati, menganalisis, kemudian menjabarkan permasalahan secara akurat sesuai dengan kondisi yang nyata. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan- temuannya tidak diperoleh dari prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.

Metode berasal dari bahasa Latin, *methodos*. *Methodos* adalah akar kata dari *meta* berarti menuju dan *hodos* ialah jalan, cara, arah. Dalam pengertian luas metode dianggap sebagai cara-cara, strategi untuk memahami realitas, langkah- langkah sistematis untuk memecahkan rangkaian sebab akibat berikutnya, Ratna (2015: 34). Peter Woods menyatakan, "*Qualitative research is concerned with life as it is lived, things as they happen, situations as they as constructed in the day-to-day, moment-to-moment course of events.*" Maksudnya yaitu penelitian kualitatif itu berkaitan dengan kehidupan yang dijalani, hal-hal yang terjadi, situasi yang dibangun dalam peristiwa sehari-hari, dan momen-momen yang ada.

Menurut Ningrum (2019: 34) sifat penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Pendekatan deskriptif adalah penelitian yang mengamati sesuatu (obyek penelitian) dan kemudian menjelaskan gejala- gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat yang sesuai dengan kondisi soal tertentu.

Penelitian kualitatif ditunjukkan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut atau perspektif orang-orang yang diajak berwawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran, dan persepsinya. Penelitian kualitatif dikaji dengan multi strategi, strategi yang bersifat interaktif, seperti observasi langsung, observasi partisipatif,

PENERAPAN METODE INVESTIGASI KELOMPOK (*GROUP INVESTIGATION*) SISWA SD SWASTA TUNAS BANGSA KECAMATAN PERCUT SEI TUAN

wawancara mendalam, dokumen- dokumen, teknik-teknik pelengkap seperti foto, rekaman, dan lain-lain. Penelitian kualitatif menggunakan teknik wawancara, observasi, analisis, dan metode pengumpulan data yang lain untuk menyajikan respon subjek. Metode kualitatif deskriptif merupakan metode penelitian yang mendeskripsikan atau menjelaskan suatu fenomena sosial atau peristiwa yang terjadi dengan cara wawancara, observasi, dokumentasi, dan lain-lain.

Unit analisis adalah satuan yang diteliti yang berkaitan dengan benda, individu, kelompok, sebagai subjek penelitian, Hamidi (2005: 75-76). Unit analisis adalah apa yang ingin di analisis dalam penelitian. Unit analisis dapat menjadi salah satu acuan dalam melakukan penelitian. Pada suatu penelitian, menentukan suatu unit analisis sangat di perlukan. Pembagian unit analisis yaitu Individu, kelompok, organisasi, interaksi sosial, artefak sosial. Dalam penelitian ini, unit analisisnya berupa kelompok individu yaitu peserta didik di kelas V SD Swasta Tunas Bangsa Sambirejo Timur Kecamatan Percut Sei Tuan yang berjumlah 12 siswa. Laki-laki 6 siswa dan Perempuan 6 siswa. Peneliti akan memfokuskan penelitian pada penerapan Metode Investigasi Kelompok (*Group Investigation*). Hal tersebut dilakukan karena Metode Investigasi Kelompok (*Group Investigation*) mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Metode Investigasi Kelompok (*Group Investigation*) membuat tenaga pendidik beserta siswa jadi lebih aktif dan kreatif. Pada penelitian ini, peneliti mendapatkan data dan informasi yang lengkap melalui wawancara, observasi serta dokumentasi terhadap tenaga pendidik, peserta didik. Pengambilan data dilakukan untuk memastikan kebenaran data dan informasi yang di butuhkan saat penelitian sekaligus juga untuk meningkatkan validitas penelitian ini.

C. Hasil dan Pembahasan

Temuan penelitian ini merupakan deskripsi dari data yang di peroleh dalam pengumpulan data di lapangan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selanjutnya dalam pembahasan akan dilakukan analisis penelitian tentang Penerapan Metode Investigasi Kelompok (*Group Investigation*) Siswa Kelas V SD Swasta Tunas Bangsa Sambirejo Timur Kecamatan Percut Sei Tuan.

Data-data yang telah dihasilkan dalam proses penelitian ini akan di deskripsikan secara umum terlebih dahulu. Data-data umum yang akan diuraikan diantaranya mengenai deskripsi umum lokasi penelitian yang merupakan lembaga pendidikan yaitu SD Swasta Tunas Bangsa Sambirejo Timur yang beralamat di Jalan Makmur No. 70 Pasar VII Sambirejo Timur Kecamatan Percut Sei Tuan dan profil mengenai lokasi penelitian tersebut, dilanjutkan temuan hasil penelitian dan analisis data/pembahasan. Temuan dalam penelitian ini merupakan hasil dari wawancara mendalam dengan tenaga pendidik, lalu dilakukan observasi dalam kegiatan interaksi siswa dengan lingkungannya untuk menemukan data yang diperlukan dan dilakukan dokumentasi. Uraian hasil penelitian berupa deskripsi dan tabel yang disusun berdasarkan informasi yang didapatkan.

PENERAPAN METODE INVESTIGASI KELOMPOK (*GROUP INVESTIGATION*) SISWA SD SWASTA TUNAS BANGSA KECAMATAN PERCUT SEI TUAN

Instrumen yang digunakan untuk menganalisis Penerapan Metode Investigasi Kelompok (*Group Investigation*) Siswa Kelas V SD Swasta Tunas Bangsa Sambirejo Timur Kecamatan Percut Sei Tuan ini yaitu dilakukan dengan cara wawancara oleh peneliti kepada Tenaga Pendidik/ narasumber. Pada hari Jum'at tanggal 21 Mei 2021 pukul 10.00 WIB, peneliti berhasil mewawancarai Tenaga Pendidik/narasumber tunggal yaitu Ibu Nabila Husna, S.Pd selaku wali kelas V SD Swasta Tunas Bangsa Sambirejo Timur.

Adapun data yang analisa adalah sesuai dengan tujuan penelitian dan rumusan masalah yang telah peneliti rumuskan dalam penelitian ini. Maka peneliti akan menjelaskan pembahasan temuan penelitian dalam 3 bagian yaitu :

1. Penerapan Metode Investigasi Kelompok (*Group Investigation*)

Pada penerapan Metode Investigasi Kelompok (*Group Investigation*) siswa kelas V SD Swasta Tunas Bangsa Sambirejo Timur, peneliti melakukan wawancara kepada Tenaga Pendidik/narasumber untuk mendapatkan dan mengumpulkan informasi sebagai data awal untuk penelitian.

Wawancara merupakan bentuk pengumpulan data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Wawancara pada penelitian kualitatif merupakan pembicaraan yang mempunyai tujuan dan didahului beberapa pertanyaan informal. Hasil dari wawancara yang dilakukan peneliti yaitu diperoleh bahwa Tenaga Pendidik/narasumber sudah pernah menerapkan Metode Investigasi Kelompok (*Group Investigation*) pada materi sebelumnya. Tenaga Pendidik/narasumber menjabarkan bahwa Metode Investigasi Kelompok (*Group Investigation*) adalah metode pembelajaran yang koomperatif yang melibatkan siswa mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan presentasi di depan kelas. Tenaga Pendidik/narasumber juga menjabarkan langkah-langkah beserta tujuan inti saat menerapkan Metode Investigasi Kelompok (*Group Investigation*). Reaksi siswa juga termasuk pantauan dari penerapan saat menerapkan Metode Investigasi Kelompok (*Group Investigation*). Pada penerapan Metode Investigasi Kelompok (*Group Investigation*) peneliti juga menggunakan observasi untuk melihat dan menganalisis lebih lanjut kegiatan siswa saat menerapkan Metode Investigasi Kelompok (*Group Investigation*) di kelas V SD Swasta Tunas Bangsa Sambirejo Timur. Dokumentasi juga sebagai peranan penting yang mendukung dari wawancara dilakukan peneliti adalah siswa mampu berbicara dan beradaptasi dengan teman sekelompoknya. Saat menerapkan Metode Investigasi Kelompok (*Group Investigation*) di kelas V, siswa kelas V mampu untuk berkembang dikelompok masing-masing. Siswa juga dapat berpikir tingkat tinggi karena mampu menyelesaikan perencanaan, pelaksanaan dan presentasi didepan kelas. Para Siswa mengeluarkan ide-ide mereka, saling bertukar pikiran dengan teman sekelompoknya. Siswa juga mampu berinteraksi dengan teman sekelompoknya dan juga berinteraksi kepada Tenaga Pendidik. Tujuan pembelajaran juga tercapai akibat siswa mampu untuk berpikir tingkat tinggi.

PENERAPAN METODE INVESTIGASI KELOMPOK (*GROUP INVESTIGATION*) SISWA SD SWASTA TUNAS BANGSA KECAMATAN PERCUT SEI TUAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada Tenaga Pendidik/narasumber dan yang menjadi sampel penelitiannya adalah siswa kelas V SD Swasta Tunas Bangsa Sambirejo Timur yaitu dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi yaitu diperoleh penerapan Metode Investigasi Kelompok (*Group Investigation*) di kelas V SD Swasta Tunas Bangsa Sambirejo Timur sangat berpengaruh kepada hasil berpikir siswa.

2. Kendala yang dihadapi Tenaga Pendidik saat menerapkan Metode Investigasi Kelompok (*Group Investigation*)

Kendala adalah halangan rintangan dengan keadaan membatasi, menghalangi, mencegah pencapaian sasaran” menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008: 667). Tenaga Pendidik/narasumber saat menerapkan Metode Investigasi Kelompok (*Group Investigation*) di kelas V SD Swasta Tunas Bangsa tidaklah berjalan tanpa adanya kendala. Adapun kendala yang dihadapi Tenaga Pendidik/narasumber yaitu terdapat beberapa kendala. Berdasarkan hasil dari wawancara, observasi dan dokumentasi diperoleh bahwa Tenaga Pendidik/narasumber memiliki 2 (dua) kendala saat menerapkan Metode Investigasi Kelompok (*Group Investigation*) di kelas V SD Swasta Tunas Bangsa Sambirejo Timur.

Kendala pertama yang dihadapi Tenaga Pendidik/narasumber saat menerapkan Metode Investigasi Kelompok (*Group Investigation*) di kelas V SD Swasta Tunas Bangsa Sambirejo Timur yaitu Tenaga Pendidik/narasumber memerlukan waktu yang lebih banyak dikarenakan Tenaga Pendidik/narasumber harus membagi siswa menjadi beberapa kelompok. Tenaga Pendidik/narasumber mensiasati untuk mempersingkat, memadatkan dan memperjelas penyampaian materi diawal sebelum pembagian siswa menjadi beberapa kelompok. \

Kendala kedua yang dihadapi Tenaga Pendidik/narasumber saat menerapkan Metode Investigasi Kelompok (*Group Investigation*) di kelas V SD Swasta Tunas Bangsa Sambirejo Timur adalah Tenaga Pendidik harus mengawasi penuh aktifitas siswa saat menerapkan Metode Investigasi Kelompok (*Group Investigation*) untuk mengetahui kemampuan/potensi siswa, mampukah berpikir tingkat tinggi seperti mengemukakan ide-ide mereka dan mampukah berinteraksi kepada teman-teman sekelompoknya untuk bertukar pikiran saat melaksanakan penerapan Metode Investigasi Kelompok (*Group Investigation*).

3. Solusi yang dilakukan Tenaga Pendidik saat menghadapi kendala

Solusi adalah cara atau jalan yang digunakan untuk memecahkan atau menyelesaikan masalah tanpa adanya tekanan, menurut (Munif Chatib : 2011). Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, peneliti dapat mengetahui solusi yang didapatkan Tenaga Pendidik/narasumber saat menerapkan Metode Investigasi Kelompok (*Group Investigatin*). Solusi yang pertama yang disampaikan Tanaga Pendidik/narasumber yaitu Tanaga Pendidik menjelaskan secara singkat tentang materi yang nantinya akan diberikan. Penyampaian harus singkat, padat dan jelas. Solusi kedua yaitu Tenaga Pendidik/narasumber harus memperhatikan Aktifitas setiap siswa.

PENERAPAN METODE INVESTIGASI KELOMPOK (*GROUP INVESTIGATION*) SISWA SD SWASTA TUNAS BANGSA KECAMATAN PERCUT SEI TUAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dengan mewawancarai, observasi dan dokumentasi kepada Tenaga Pendidik yang ada di SD Swasta Tunas Bangsa Sambirejo Timur Kabupaten Deli Serdang, peneliti menguraikan bahwa saat menerapkan Metode Investigasi Kelompok (*Group Investigation*) Tenaga Pendidik dapat menemukan solusi dari kendala yang dihadapi.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi diperoleh data sebagai berikut analisis data dan pembahasan sebelumnya tentang Penerapan Metode Investigasi Kelompok (*Group Investigation*) pada Tema 8 Subtema 4 Pembelajaran 1-2 peneliti menyimpulkan bahwa: Penerapan Metode Investigasi Kelompok (*Group Investigation*) Siswa kelas V SD Swasta Tunas Bangsa Sambirejo Timur memberikan dampak yang positif kepada siswa. Semakin sering Metode Investigasi Kelompok (*Group Investigation*) di terapkan oleh Tenaga Pendidik, maka kemampuan siswa akan terus terasah dan menjadikan siswa terbiasa untuk berpikir tingkat tinggi seperti perencanaan, pelaksanaan dan presentasi di depan kelas. Pada Metode Investigasi Kelompok (*Group Investigation*) siswa dilatih untuk lebih aktif dan kreatif. Penerapan Metode Investigasi Kelompok (*Group Investigation*) akan membuat suasana kelas menjadi lebih hidup dan meningkatkan suasana belajar yang menyenangkan serta memicu kedekatan antara peserta didik dengan tenaga pendidik. Kendala saat menerapkan Metode Investigasi Kelompok (*Group Investigation*) Siswa kelas V SD Swasta Tunas Bangsa Sambirejo Timur adalah memerlukan waktu yang lebih panjang dikarenakan Tenaga Pendidik harus membagi siswa menjadi beberapa bagian kelompok. Solusi dari kendala yang dihadapi Tenaga Pendidik saat menerapkan Metode Investigasi Kelompok (*Group Investigation*) Siswa kelas V SD swasta Tunas Bangsa Sambirejo Timur yaitu harus memanfaatkan waktu seminim mungkin agar tidak menghabiskan banyak waktu dan Tenaga Pendidik harus mengamati perkembangan pada seluruh siswa saat menerapkan Metode Investigasi Kelompok (*Group Investigation*).

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dahar, Ratna. 2009. *Teori-teori Belajar*. Jakarta : Grapindo
- Djamarah. 2018. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung : Pustaka Setia.
- Herdiansyah, Haris. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Mustaqim. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Prestasi
- Pustakarya. Purwanto. 2014. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

**PENERAPAN METODE INVESTIGASI KELOMPOK (GROUP INVESTIGATION)
SISWA SD SWASTA TUNAS BANGSA KECAMATAN PERCUT SEI TUAN**

- Ratna, Nyoman Kutha. 2016. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Silmy Kaffah, Regina Lichteria Panjaitan dan Julia. 2017. *Pengaruh Metode Investigasi Kelompok Terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Pada Materi Bencana Alam*. Volume 2. Nomor 1. Halaman 239 (Tersedia Online) Jurnal Pena Ilmiah.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Trianto, 2010. *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Widoyoko, Eko Putro. 2014. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.